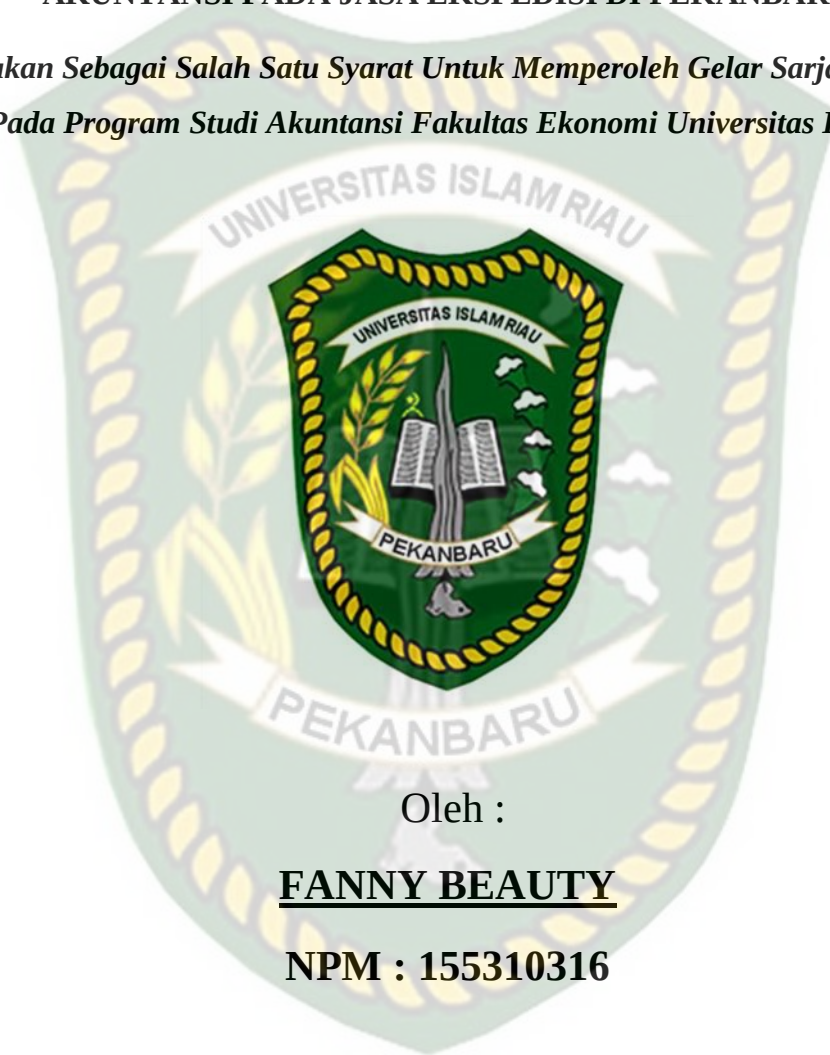


SKRIPSI

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK, KEBERADAAN DEWAN PENGARAH DAN UKURAN
ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA JASA EKSPEDISI DI PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Stra-1
(S1) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

FANNY BEAUTY

NPM : 155310316

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

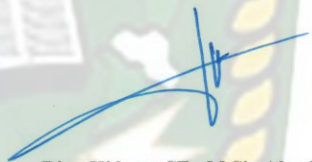
NAMA : FANNY BEAUTY
NPM : 155310316
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, DUKUNGAN
MANAJEMEN PUNCAK, KEBERADAAN DEWAN
PENGARAH DAN UKURAN ORGANISASI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA JASA
EKSPEDISI DI PEKANBARU

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Hj. Siska SE., M.Si., Ak., CA


Dina Hidayat SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI

DEKAN


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA


Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat Jalan Kharudin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp.(0761) 674681 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap:

Nama : Fanny Beauty
Npm : 155310316
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keberadaan Dewan Pengarah dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi Di Pekanbaru

Sponsor : Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Co Sponsor : Dina Hidayat. SE., M.Si., Ak., CA

Dengan Perincian Bimbingan Skripsi Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
7-02-2019	X		- Latar Belakang Masalah - Teori - Literatur - Metode Penelitian		
27-02-2019	X		- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Perbaiki Metode		
21-03-2019	X		- Literatur Terbaru - Latar Belakang Masalah - Telaah - Metode		
27-03-2019	X		- Perbaiki Calf - Kuesioner Belum Ada		
09-04-2019	X		- Perbaiki Kuesioner - Lanjut Pembimbing II		
22-04-2019		X	- Referensi Perbarui - Cek Kutipan - Penelitian Terdahulu - Perbaiki		

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
07-05-2019		X	- Perbaiki - Cek Kuesiner		<i>b</i>
18-05-2019		X	- Indikator - Teori - Perbaiki		<i>b</i>
20-06-2019		X	- Perbaiki		<i>b</i>
27-06-2019		X	- Lanjut Pembimbing I		<i>b</i>
03-06-2019	X		- Acc Seminar Proposal	<i>d</i>	
07-11-2019	X		- Lampiran Tabulasi - Outpur SPSS - Cek Hasil Penelitian	<i>d</i>	
05-12-2019	X		- Perbaiki Catatan - Lanjut Pembimbing II	<i>d</i>	
05-12-2019		X	- Pebaiki		<i>b</i>
09-12-2019		X	- Siapkan Daftar Isi - Tabel - Abstrak - Daftar Pustaka		<i>b</i>
11-12-2019		X	- Perbaiki - Lanjut Pembimbing I		<i>b</i>
12-12-2019	X		- Acc Seminar Hasil	<i>d</i>	

Pekanbaru, 18 Februari 2020

Wakil Dekan I

[Signature]

Dr. Firdaus A. Rahman, SE., M.Si., AK., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0081/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 07 Februari 2020, Maka pada Hari Kamis 13 Februari 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2019/2020

1. Nama : Fanny Beauty
2. NPM : 155310316
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keberadaan Dewan Pengarah dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Pekanbaru
5. Tanggal ujian : 13 Februari 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : Lulus / B-(min)
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

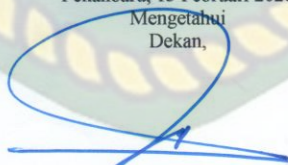
- | | |
|--|---------|
| 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| 2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| 3. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| 4. Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak | (.....) |
| 5. Efi Susanti, SE., M.Acc | (.....) |

Saksi

- | | |
|----|---------|
| 1. | (.....) |
|----|---------|

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Mengetahui
Dekan,



Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

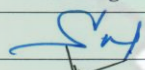
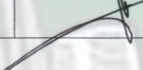
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

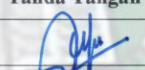
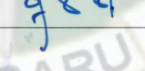
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fanny Beauty
NPM : 155310316
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keberadaan Dewan Pengarah dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Pekanbaru
Hari/Tanggal : Kamis / 13 Februari 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

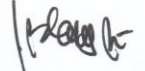
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak		
3	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 66,1) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 13 Februari 2020
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

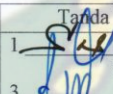
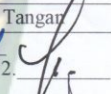
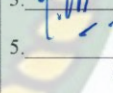
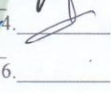
Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

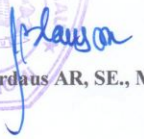
Nama : Fanny Beauty
NPM : 155310316
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Pekanbaru
Pembimbing : 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 25 Juli 2019

- Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
- 1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
 - 2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
 - 3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
 - 4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
 - 5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
 - 6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
 - 7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
 - 8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
 - 9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
 - 10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
 - 11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
 - 12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
 - 13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
 - 14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		3. 
4.	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.,CA		4. 
5.			5. _____
6.			6. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 25 Juli 2019
Sekretaris,

Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1394/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 14 Desember 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA	Asisten Ahli /Illa	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Fanny Beauty
N P M : 155310316
Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Keuangan pada Jasa Ekspedisi di Pekanbaru.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 26 Desember 2018
Dekan,
Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 15 Januari 2020

Saya yang membuat pernyataan

6000
METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Fanny Beauty

ABSTRAK

PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KEBERADAAN DEWAN PENGARAH DAN UKURAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA JASA EKSPEDISI DI PEKANBARU

**Oleh :
Fanny Beauty**

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan jasa ekspedisi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Jasa Ekspedisi Di Pekanbaru.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*, maka terpilih 35 perusahaan jasa ekspedisi sebagai sampel dengan responden sebanyak 3 pada setiap perusahaan. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan perusahaan jasa ekspedisi di Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara menggunakan uji regresi berganda.

Berdasarkan metode analisis regresi berganda, dari hasil pengujian secara simultan (Uji F), menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, keterlibatan pemakai (X1), dukungan manajemen puncak (X2), keberadaan dewan pengarah (X3) dan ukuran organisasi (X4) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel terikat kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Uji Parsial (Uji T) menunjukkan bahwa hanya dukungan manajemen puncak (X2) dan keberadaan dewan pengarah (X3) yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Sedangkan keterlibatan pemakai (X1) dan ukuran organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada Jasa Ekspedisi Di Pekanbaru.

Kata kunci : Jasa Ekspedisi, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keberadaan Dewan Pengarah, Ukuran Organisasi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Setinggi puji sedalam syukur penulis ucapkan kepada Allah subhana wata'ala atas segala karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keberadaan Dewan Pengarah dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Pekanbaru”**.

Tujuan penulisan membuat skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta masukan dari berbagai pihak yang bantuan dan dukungannya berarti bagi penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teruntuk yang tersayang dan teristimewa kedua orangtua penulis Ayahanda Affandi dan Ibunda Resmayeti. Terimakasih atas semua perhatian, kasih sayang, bimbingan, dukungan baik moril maupun materil, dan doa yang tak pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Abang-abangku Fandre dan Fredrick yang selalu memberikan *support* dan doanya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si., AK.,CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

5. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK.,CA selaku ketua jurusan Akuntansi sekaligus.
6. Bapak Dian Saputra , SE., M.Acc., AK.,CA selaku sekretasis jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Siska SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I dan Ibu Dina Hidayat SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan arahan, masukan dan saran yang sangat berharga bagi penulis.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dunia dan ilmu pengetahuan untuk bekal akhirat selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, dan seluruh karyawan/pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis.
9. Bapak/Ibuk kepala cabang ataupun HRD jasa ekspedisi di Pekanbaru yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk Aga Degusman yang selalu mendukung dan menemani. *Thanks* yaa.
11. Garong Squad, LDR Squad dan Bussy Squad yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir buat mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2015 yang telah berjuang dan berbagi bersama penulis selama masa pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

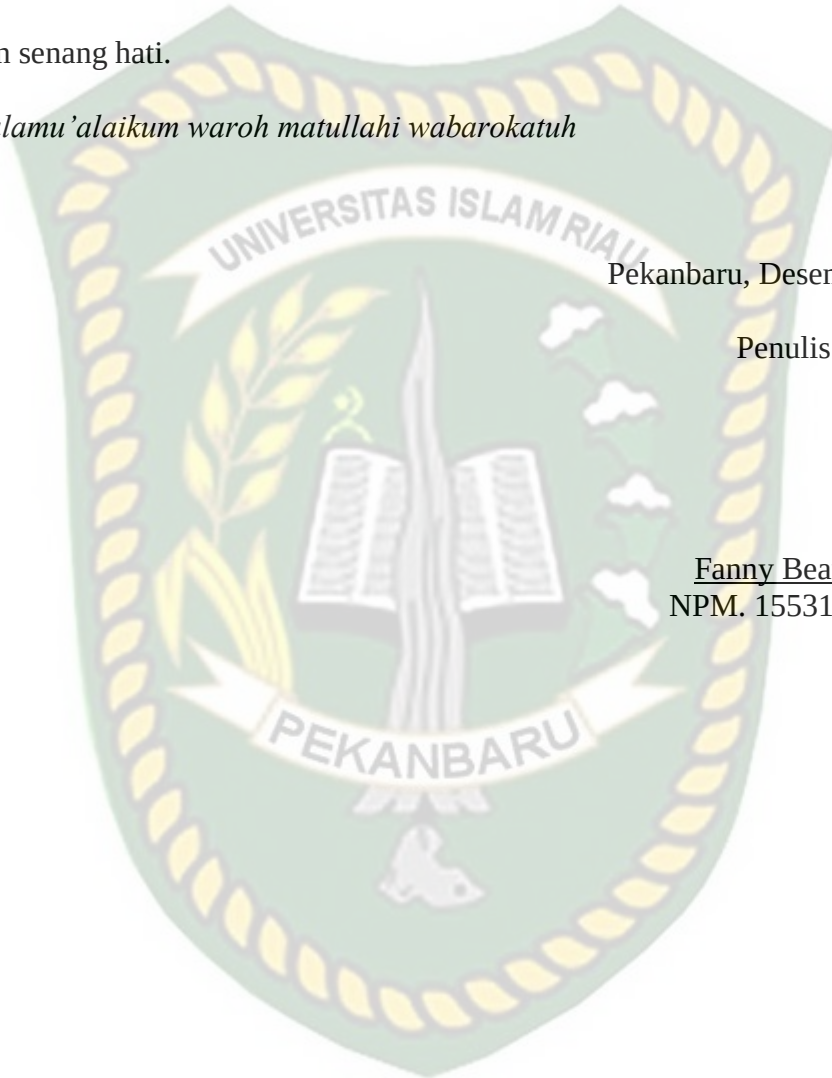
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan , namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Segala kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini penulis terima dengan senang hati.

Wassalamu'alaikum waroh matullahi wabarokatuh

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

Fanny Beauty
NPM. 155310316



DAFTAR ISI

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR GAMBAR.....ix

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR LAMPIRANxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Perumusan Masalah.....4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....4

D. Sistematika Penelitian6

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka.....8

1. Pengertian Sistem8

2. Pengertian Informasi.....8

3. Pengertian Sistem Informasi.....10

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi12

5. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....13

6. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan
Sistem Informasi Akuntansi.....15

7. Dukungan Manajemen Puncak16

8. Keberadaan Dewan Pengarah19

9. Ukuran Organisasi20

10. Penelitian Terdahulu	21
11. Model Penelitian	25
B. Hipotesis	25

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	27
B. Definisi Opersional dan Pengukuran Variabel Penelitian	27
a) Variabel Dependen	27
b) Variabel Independen	27
C. Populasi, Sampel dan Responden	29
a) Populasi	29
b) Sampel	31
c) Responden	33
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Kualitas Data	33
a) Statistik Deskriptif	33
b) Pengujian Kualitas Data	34
1) Uji Validitas	34
2) Uji Reliabilitas	34
c) Pengujian Asumsi Klasik	34
1) Uji Hetroskedastisitas	34
2) Uji Multikolinieritas	35
3) Uji Normalitas	35
G. Teknik Analisis Data	35

H. Pengujian Hipotesis	36
a) Uji Simultan (Uji-F).....	36
b) Uji Parsial (Uji-t)	36
I. Koefisien Determinasi	37

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan	38
B. Struktur Organisasi	45

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data	48
B. Statistik Deskriptif.....	48
C. Uji Kualitas Data	49
a) Uji Validitas.....	49
b) Uji Reliabilitas	50
D. Pengujian Asumsi Klasik	50
a) Uji Heteroskedastisitas	50
b) Uji Multikolinieritas	51
c) Uji Normalitas.....	52
E. Persamaan Regresi Linier Berganda	53
F. Pengujian Hipotesis	54
a) Uji Simultan (Uji-F).....	54
b) Uji Parsial (Uji-t)	55
G. Koefisien Determinasi	56
H. Pembahasan	57
a) Hubungan Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan	

Sistem Terhadap Kinerja SIA	57
b) Hubungan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA	58
c) Hubungan Keberadaan Dewan Pengarah Terhadap Kinerja SIA	59
d) Hubungan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja SIA	60
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Keterbatasan	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Penelitian.....26

Gambar IV.1 Struktur Organisasi TIKI.....48

Gambar IV.2 Struktur Organisasi PT. Eka Sari Lorena Express.....48

Gambar IV.3 Struktur Organisasi Indah Logistic.....49

Gambar IV.4 Struktur Organisasi Yatama Air Cargo49

Gambar IV.5 Struktur Organisasi PT. POS Indonesia50

Gambar IV.6 Struktur Organisasi Sicepat Express50

Gambar V.1 Scatterplot.....54

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....22

Tabel III.1 Populasi Perusahaan Jasa Ekspedisi Di Pekanbaru31

Tabel III.2 Daftar Perusahaan Jasa Ekspedisi Yang Di Jadikan Sampel.....33

Tabel IV.1 Responden Menurut Tingkat Umur.....45

Tabel IV.2 Responden Menurut Tingkat Pendidikan45

Tabel IV.3 Responden Menurut Lama Bekerja56

Tabel V.1 Distribusi Kuesioner51

Tabel V.2 Descriptive Statistic.....52

Tabel V.3 Kesimpulan Hasil Uji Kualitas Data53

Tabel V.4 Hasil Uji Realibilitas53

Tabel V.5 Coefficients.....55

Tabel V.6 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....55

Tabel V.7 Coefficients.....56

Tabel V.8 Anova58

Tabel V.10 Model Summary60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi dan informasi dari tahun ke tahun kian meningkat dengan pesat, karena itu teknologi menjadi suatu kebutuhan organisasi maupun perusahaan dalam berbagai bidang untuk dapat menunjang pekerjaan karena lebih efektif dan efisien. Hal ini, menuntut setiap perusahaan untuk memperbaiki sistem informasi yang digunakan dan kinerja dari karyawan-karyawannya.

Dalam kegiatan pengolahan data tentunya tidak terlepas dari kebutuhan akan sistem informasi dimana sistem informasi tersebut mengintegrasikan data yang satu dengan yang lain, berfungsi untuk mempermudah penggunaanya di dalam pengolahan data, maka dari itu baik buruknya kinerja sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi tersebut. Selain itu juga terdapat pengolahan perencanaan keuangan, dimana perusahaan bisa mengetahui dengan jelas pemasukan kas atas layanan yang digunakan oleh pelanggan, berapa hutang perusahaan yang harus dibayar saat jatuh tempo, piutang perusahaan yang diterima perusahaan dalam jangka waktu tertentu, serta terdapat unsur pengendalian yang mana berfungsi untuk mengurangi terjadinya ketidakrelevanan atau ketidakpastian penyajian informasi. Hal ini semua dirangkum di dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sistem Informasi Akuntansi juga bisa digunakan dan diterapkan di semua perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspedisi untuk membantu perusahaan di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun

dalam melakukan kegiatan tersebut masih banyak perusahaan jasa ekspedisi yang menggunakan sistem semi-manual yaitu sistem pencatatan di Ms. Excel, yang mana semua *file* penyimpanan data barang dan pelanggan di simpan dalam suatu file khusus yang dikelola oleh bagian administrasi. Untuk bagian-bagian di luar administrasi menggunakan *hardcopy* hasil *print* bagian administrasi dan *file sharing* data pelanggan. *Hardcopy* ini digunakan untuk persetujuan bahwa bagian sebelumnya sudah mengecek dan *approve* (tanda tangan) bahwa barang sudah bisa di proses ke bagian selanjutnya. Masalah yang dihadapi adalah penginputan data yang memakan waktu lama dikarenakan harus mencocokkan antara data yang satu dengan yang lainnya, terjadinya redudansi data, *human error*, kurang tepat waktu, tidak bisa melakukan penarikan laporan per hari dan per minggu untuk bagian gudang dan terjadi ketidak relevan data antara data satu dengan data yang lainnya.

Menurut Hidayati (2014) hanya dukungan manajemen puncak yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang ada. Namun untuk beberapa faktor yang lain seperti: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem, konflik kognitif, konflik afektif, program pelatihan dan pendidikan, keberadaan dewan pengarah dan lokasi dari departemen sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sedangkan menurut Aulia (2017) kapabilitas teknik personal sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai, serta keberadaan dewan pengarah sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem

informasi keuangan daerah. Namun keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah.

Selanjut hasil penelitian dari Imana (2013) keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pembangunan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan kapabilitas, pendidikan dan pelatihan serta keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Menurut Septian (2015) keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi serta keberadaan dewan pengarah berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Dari beberapa penelitian diatas, dapat terlihat ada beberapa variabel yang tidak konsisten, dimana seharusnya variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga dalam penelitian juga mendapatkan hasil yang sesuai dengan teori. Namun pada saat dilakukan uji coba dari beberapa penelitian terdahulu maka mendapati hasil yang mana berlawanan dengan teori yang digunakan. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji ulang mengenai faktor-faktor SIA.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai : **Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keberadaan Dewan Pengarah dan Ukuran Organisasi Terhadap**

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Pekanbaru.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ani Hidayati (2014).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil sebuah perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah keberadaan dewan pengarah berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah serta ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Untuk melihat apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

- c. Untuk melihat adanya pengaruh keberadaan dewan pengarah terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- d. Untuk menganalisa adanya pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- e. Untuk melihat apakah keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah serta ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa dari hasil penelitian ini, nantinya akan mempunyai manfaat, yaitu :

a. Penulis.

Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menambah wawasan penulis dalam memahami pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada jasa ekspedisi di Pekanbaru.

b. Perusahaan.

Dengan adanya hasil dari penelitian ini perusahaan jasa ekspedisi di Pekanbaru dapat memanfaatkan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk membuat perusahaan lebih berkembang.

c. Akademis.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika rencana penulisan skripsi ini terdiri dari VI (enam) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang menjadi pengantar dan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai sumber yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai lokasi dan objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasionalisasi dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang dimulai dari deskriptif umum, deskriptif khusus, pengujian persyaratan analisis dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, disertai saran-saran yang diperlukan untuk disampaikan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Sistem

Menurut bahasa, sistem adalah gabungan kata yang berasal dari bahasa latin dan bahasa Yunani. Systema dan sustema ini kemudian dikenal luas sebagai sistem. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2016;3) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terikat dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok objek, baik objek nyata ataupun abstrak yang terdiri dari berbagai komponen atau unsur yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Menurut Krismiaji (2010:1) sebuah sistem memiliki tiga karakteristik, yaitu :

- a) Komponen, merupakan sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan.
- b) Proses, merupakan suatu aktivitas dalam sebuah sistem untuk mengelola komponen yang terlibat.
- c) Tujuan, merupakan sasaran akhir dari aktivitas yang ingin dicapai oleh komponen tersebut.

2. Pengertian Informasi

Data yang diatur dan di proses untuk dapat memberikan masukan serta perbaikan dalam pengambilan keputusan disebut dengan informasi (Romney dan Steinbart (2016;4)). Maka dari itu bisa diambil kesimpulan bahwa informasi merupakan data-data atau fakta yang telah diatur sedemikian rupa sehingga

menjadi sesuatu yang mudah dipahami yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

Informasi memiliki nilai ekonomi apabila informasi tersebut mampu memfasilitasi keputusan pengalokasian sumber daya. Maka dari itu data yang telah diatur, dikelola dan diproses akan menghasilkan sebuah informasi yang berguna untuk mendukung suatu sistem agar dapat mencapai tujuan dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pertimbangan utama dalam menghasilkan informasi adalah manfaat melebihi biaya (pengorbanan). Pelaporan internal lebih sulit dibandingkan pelaporan eksternal karena sebagian besar keputusan manajerial membutuhkan informasi yang lebih rinci dibandingkan informasi eksternal dan telah ada standar pelaporan informasi internal, baik standar format maupun isi, sebagaimana pelaporan informasi eksternal.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:5) informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut :

- a) Relevan, Untuk meningkatkan pengambilan keputusan pada perusahaan, maka haru mengurangi ketidakpastian serta menegaskan atau memperbaiki eksptasi yang dibuat sebelumnya.
- b) Reliabel, Bebas dari kesalahan ketika menyajikan suatu kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.
- c) Lengkap, Tidak menghilangkan ataupun mengurangi komponen penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
- d) Tepat waktu, Dapat memberikan hasil pada waktu yang tepat bagi pengambilan keputusan.

- e) Mudah dipahami, Disajikan dalam bentuk yang dapat dimengerti dan jelas.
- f) Dapat diverifikasi, Dua orang yang berkompeten pada bidangnya dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.
- g) Dapat diakses, Bisa dipakai pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

3. Pengertian Sistem Informasi

Cara yang digunakan untuk menyimpan dan melaporkan informasi agar sebuah organisasi dapat mencapai tujuan akhir disebut dengan sistem informasi (Krismiaji 2010;16). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah cara yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mengumpulkan, mengolah serta menyajikan informasi yang berguna untuk mencapai tujuan akhir.

Pengelolaan data dari data mentah menjadi informasi yang dapat diandalkan tergantung pada sistem informasi yang diterapkan, yang dapat meningkatkan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang melalui informasi yang efisien dan efektif. Agar dapat mengetahui apakah pemakai mau menerima dan menggunakannya sistem informasi untuk mencapai tujuan organisasi, maka dapat diukur menggunakan evaluasi sistem informasi yang telah dikembangkan menjadi beberapa model, yaitu (Rivaningrum(2015)) :

- a) *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Pada tahun 1989 model *TAM* pertama kali diperkenalkan oleh Davis yang mana diadaptasi dari model *TRA (Theory of Reasoned Action)*. *TAM* merupakan teori sistem informasi yang menjelaskan mengenai pemakai yang dapat menerima dan menggunakan teknologi. Dengan menggunakan model ini

maka sejumlah faktor dapat mempengaruhi keputusan mengenai kapan sebaiknya memakai sistem tersebut, khususnya dalam hal : *usefulness* (pemakai percaya dengan adanya sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *ease of use* (pemakai percaya dengan adanya sistem ini lebih mudah dalam penggunaanya).

b) *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.

Model ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh pada tahun 1995. Dimana EUSC merupakan metode evaluasi yang memfokuskan mengenai kepuasan (*satisfacion*) si pemakai terhadap aspek teknologi, dengan memperhitungkan dari sisi keakuratan, format, waktu dan kemudahan pengguna dari sistem.

c) *Task Technology Fit (TTF)*.

Pada tahun 1995 *TTF* diperkenalkan oleh Goodhue dan Thompson. Yang mana berfungsi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaanya melalui kemampuan teknologi informasi.

Teori ini berpegang bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap kinerja individu dan dapat digunakan jika kemampuan teknologi informasi cocok dengan tugas-tugas yang harus dihasilkan oleh pengguna, (Furneaux, 2006).

d) *Human Organization Technology (HOT)*.

Model evaluasi ini diperkenalkan oleh Yusof pada tahun 2006. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi akuntansi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) serta kesesuaian hubungan satu sama lainnya (Rivaningrum (2015)).

Pada bagian Manusia (*Human*) dapat melihat sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) apakah sistem berfungsi dengan baik. Selain itu sipengguna sistem juga berkaitan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaanya (*level of user*), pelatihan, pendidikan dan pengetahuan serta kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Selanjutnya pada bagian organisasi dapat dilihat dari aspek struktur perusahaan dan lingkungan perusahaan yang mana terdiri dari budaya, strategi, perencanaan dan pengendalian sistem, kepemimpinan, manajemen dan komunikasi serta dukungan dari manajemen puncak.

Kemudian pada bagian terakhir yaitu teknologi yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan. Kualitas sistem terdiri dari kemudahan pengguna dan kemudahan untuk dipelajari. Kualitas informasi terdiri dari kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu dan ketersediaan. Yang terakhir pada kualitas pelayanan terdiri dari kecepatan pada saat merespon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan.

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010) SIA merupakan sistem yang dipakai untuk memproses data dan transaksi agar dapat memberikan suatu informasi yang bisa berguna untuk menjalankan sebuah bisnis. Sedangkan menurut Rivaningrum (2015) SIA adalah cara yang lebih efisien dan efektif yang mana digunakan sebagai pendukung untuk melakukan kegiatan.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan beberapa sumber daya, seperti orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian

internal dan pengukuran keamanan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi suatu informasi. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi merupakan alat komunikasi organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang mempunyai peran sebagai pengambilan keputusan.

5. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Setiap perusahaan pasti akan menyesuaikan sistem informasi yang akan dihasilkan dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karena itu, tujuan dari sistem informasi dapat berbeda antar organisasi yang satu dengan yang lain.

Menurut Hall (2011;21), terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati disemua sistem yaitu :

- a) Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen.

Sistem informasi menyediakan berbagai informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan lain yang diwajibkan. Selain itu pada pengguna internal, pada bagian manajemen menerima informasi pelayanan melalui berbagai laporan pertanggungjawaban.

- b) Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen.

Sistem informasi menjadi salah satu faktor yang penting bagi pihak manajemen, dikarenakan informasi sangat dibutuhkan untuk pengambilan suatu keputusan untuk menjalankan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan.

c) Mendukung operasional harian perusahaan.

Sistem informasi berfungsi untuk menyediakan informasi bagi karyawan agar dapat membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi di desain sebaik mungkin yang bertujuan agar dapat berfungsi sebagai alat komunikasi pihak eksternal dan internal dengan baik. Sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang efisien, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian dimasa yang akan datang.

Untuk dapat melihat apakah kinerja SIA memiliki tingkat keberhasilan dengan baik, maka dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Ananda (2017)) :

a) Tingkat kepentingan sistem informasi akuntansi dalam kesuksesan kinerja di departemen.

Pada indikator ini terdapat 2 hal yang menjadi bahan utama, yaitu apakah sistem mampu untuk membantu departemen berfungsi dengan baik dan apakah sistem dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.

b) Tingkat kepuasan bekerja dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pada indikator ini menjelaskan sebuah pernyataan mengenai apakah sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kepuasan pada karyawan yang menggunakannya.

- c) Tingkat seberapa baik sistem yang ada untuk membantu pekerjaan lebih baik.

Untuk dapat mengukur dengan menggunakan indikator ini maka dibagi menjadi 3 pernyataan, yaitu apakah dengan sistem yang ada, departemen mampu mengerjakan tugasnya dengan lebih mudah dan efisien, apakah sistem telah dilengkapi dengan informasi akuntansi yang akurat dan reliabel, serta apakah sistem dapat dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru.

- d) Tingkat ketertarikan karyawan menggunakan sistem informasi.

Pada indikator ini digunakan untuk mengukur pernyataan seberapa ketertarikan karyawan pada sistem yang ada.

- e) Tingkat informasi yang diberikan sistem pada kebutuhan karyawan.

Pada indikator ini dipakai untuk mengukur tiga macam pernyataan, yaitu apakah sistem mampu untuk membantu departemen berfungsi dengan baik, apakah sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan, serta apakah sistem dalam aplikasi lain dapat dipakai dalam mengakses informasi guna untuk memenuhi kebutuhan departemen.

6. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pemakai menjadi hal yang penting dalam pengembangan yang mana telah diakui secara luas dalam literature. Keterlibatan pemakai didefinisikan sebagai partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh karyawan perusahaan guna untuk mencapai target, dimulai dari tahap perencanaan, proses pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi (Indriani (2013)).

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai adalah wujud dari hubungan emosi dan mental karyawan dalam suatu perusahaan yang mengingatkan untuk memberikan suatu tujuan dan tanggungjawab dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sistem informasi yang telah dibuat dengan canggih namun tidak memperhitungkan adanya faktor sipemakai maka sistem juga tidak dapat digunakan dengan baik. Maka dari itu, sipemakai sebaiknya juga terlibat dalam perancangan sistem hingga tahap akhir dalam pengujian.

Untuk mengetahui apakah variabel keterlibatan pemakai menjadi salah satu faktor pengaruh pada kinerja SIA, maka variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu (Imana (2013)) :

- a) Tingkat partisipasi dalam pengembangan sistem informasi.

Pada indikator ini difungsinya untuk mengetahui apakah pemakai ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi atau tidak.

- b) Tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem informasi.

Indikator ini dipakai untuk mengetahui apakah karyawan berpengaruh dalam pengembangan sistem tersebut.

7. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Malayu (2011;45) dalam Rizki (2015) manajemen puncak merupakan pimpinan tertinggi dari suatu organisasi ataupun perusahaan yang dimana termasuk kedalam golongan direktur utama dan dewan komisaris. Manajemen puncak juga menjadi titik pusat dari bagian sistem informasi, yang mana para manajer memakai sistem tersebut sebagai solusi untuk mencapai tujuan akhir. Karena dalam setiap kegiatan pengembangan sistem, manajemen puncak

memainkan peran penting dalam mengelola sistem informasi. Selain itu para manajer departemen juga diberi tugas untuk berkomunikasi antara karyawan dalam pengembangan sistem informasi sehingga dapat memotivasi para penggunanya (Rivaningrum (2015)).

Dengan adanya dukungan manajemen puncak dalam suatu perusahaan maka dapat meningkatkan keinginan sipengguna untuk menggunakan sistem informasi yang ada sehingga akan muncul suatu kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi dan bertanggung jawab akan kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Betri (2011) dalam Rivaningrum (2015)). Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan dengan adanya dukungan manajemen puncak yang memadai dari pemimpin perusahaan, maka karyawan dapat lebih termotivasi, serta berpartisipasi dalam pengembangan sistem agar dapat mencapai kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi. Ada beberapa peran penting yang dimiliki oleh manajemen dalam sistem informasi akuntansi tersebut, yaitu (Lucas (1993) dalam Rivaningrum (2015)) :

a) Peran Interpersonal/Antar Pribadi

Terdapat 3 peran penting sebagai manajemer dalam keterlibatan dengan berbagai pihak baik dari luar dan dalam perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan sistem. Pada bagian awal yaitu sebagai pemeran utama, yang mana dimaksudkan manajer harus terlihat di berbagai tugas sosial. Selanjutnya berperan menjadi seorang pimpinan, yang mana harus memotivasi bawahannya dan melihat bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Yang terakhir berperan

menjadi penghubung antar perusahaan, yakni menjaga hubungan baik dari dalam maupun luar perusahaan.

b) Berperan Sebagai Pemberi Informasi

Dalam sistem, manajer memiliki peran penting sebagai perencanaan maupun pengembangan sistem. Pertama, manajer berlaku sebagai seorang monitor, yakni untuk melihat dan memproses berbagai informasi baik yang di kembangkan perusahaan maupun informasi terbaru yang bersal dari perusahaan sekitar. Kedua, berperan sebagai penyebar data ke berbagai kolega, termasuk karyawannya, atasan, dan pihak dari luar perusahaan.

c) Berperan Untuk Pengambilan Keputusan Akhir (*Decisional Roles*)

Ada empat peran yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, selain itu juga berhubungan dengan perencanaaan sistem informasi yang digunakan : (1) Manajer berguna sebagai seorang pemimpin yang memberikan perubahan positif bagi perusahaan; (2) Manajer bertindak sebagai pemecah masalah, yang mana ia dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki jika perusahaan dihadapkan pada berbagai konsekuensi, (3) Manajer sebagai distribusi sumber daya, (4) Manajer juga bertindak sebagai mediator yang berusaha menjadi mediator dalam perselisihan.

Pada variabel dukungan manajemen puncak dapat diukur dengan menggunakan indikatornya yaitu (Ananda (2017)) :

a) Tingkat kemahiran dalam menggunakan komputer dan harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem pada manajemen puncak.

Pada indikator ini dapat diperoleh apakah sikap top manajemen berpengaruh pada SIA atau tidak.

- b) Tingkat keaktifan manajemen puncak dalam perencanaan dan evaluasi dalam menjalankan sistem informasi.

Dengan adanya indikator ini dapat terlihat apakah keterlibatan top manajemen dalam perencanaan dan pengendalian berfungsi dengan benar.

- c) Tingkat perhatian manajemen puncak terhadap kinerja SIA.

Pada indikator ini dapat terlihat seberapa besar perhatian manajemen puncak terhadap kinerja SIA yang telah berjalan.

- d) Tingkat kepuasan manajemen puncak dalam pemakaian sistem

Pada indikator ini dapat terlihat apakah manajemen puncak senang dengan rating penggunaan sistem informasi dari berbagai departemen.

8. Keberadaan Dewan Pengarah

Menurut Choe (1996) dalam Rusdi & Megawati (2011) keberadaan dewan pengarah memiliki pengaruh pada kinerja sistem informasi yang mana berfungsi untuk menentukan arah sistem informasi, merestrukturisasi departemen sistem informasi dan menunjuk personil sistem informasi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa keberadaan dewan pengarah dalam perusahaan bagi para manajer berfungsi untuk merencanakan aktivitas dan menyusun struktur departemen sistem informasi, selain itu mempengaruhi kebijakan dan pengeluaran pada anggaran, serta memberikan nasehat (*advice*) kepada anggotanya.

Dewan pengarah terdiri dari anggota yang tingkatannya tinggi seperti manajer. Untuk dapat menetapkan kebijakan, anggaran dan keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi yang baik, maka dewan pengarah mengadakan pertemuan secara periodik. Karena anggotanya adalah pemakai sistem informasi,

dewan pengarah menyediakan umpan balik pemakai dalam mengendalikan fungsi sistem informasi yang ada.

Pada variabel keberadaan dewan pengarah dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Ananda (2017)) :

- a) Tingkat pengaruh dewan pengarah pada perusahaan.

Dengan adanya indikator ini berguna untuk melihat apakah keberadaan dewan pengarah berpengaruh dalam membantu pengembangan sistem informasi pada perusahaan atau tidak.

- b) Tingkat partisipasi dewan pengarah dalam pengembangan sistem.

Pada indikator ini dapat terlihat seberapa baik dewan pengarah dalam memberikan arahan kepada karyawan dalam pengembangan sistem.

9. Ukuran Organisasi

Ukuran organisasi merupakan suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan, yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, dimana kategorinya terbagi menjadi 3, yaitu : organisasi besar, organisasi menengah dan organisasi kecil. Ukuran organisasi sering digunakan untuk menetapkan besarnya organisasi, seperti : jumlah karyawan, volume penjualan dan pendapatan premium.

Selain itu dengan adanya ukuran organisasi maka pengguna merasa puas dengan adanya sistem informasi yang memberikan hasil yang lebih baik (Firmansyah (2009) dalam Imana (2014)). Namun apabila sumber daya tidak memadai, maka perancangan sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan yang sesuai standar, dengan demikian maka akan meningkatkan resiko pada kegagalan sistem.

Pada variabel ukuran organisasi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Imana (2013)) :

a) Tingkat jumlah karyawan pada perusahaan.

Pada indikator ini maka dapat terlihat apakah jumlah karyawan telah mencukupi dari bobot pekerjaan yang ada.

b) Tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dengan adanya indikator ini maka kita bisa mengetahui seberapa lama karyawan telah menggunakan sistem tersebut dengan seberapa besar hasil yang telah dicapai.

10. Penelitian-Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dari penelitian ini dapat disebutkan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
Aulia Netri Ananda (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi keuangan daerah (pada Pemerintah Kota Padang Panjang)	Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SI, kapabilitas teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi (variabel X), kinerja sistem informasi keuangan	Kapabilitas teknik personal sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah. Sedangkan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem signifikan terhadap

		daerah (variabel Y)	kinerja sistem informasi keuangan daerah.
Akhmad Saebani & Anita Muliawati (2016)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Jakarta	Keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan (X). Kinerja sistem informasi akuntansi (Y).	Keterlibatan pemakai dan program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Justika (2016)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Pekanbaru	Keterlibatan pemakai, kapabilitas personel, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, program pendidikan dan pelatihan, lokasi departemen SI (variabel X), kinerja sistem informasi akuntansi (variabel Y)	Variabel keterlibatan pemakasi, kapabilitas personel, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, program pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan lokasi departemen SI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
Ajeng Rivaningrum (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purwokerto	Keterlibatan pemakai, kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan(variabel X), sistem informasi akuntansi (variabel Y)	Keterlibatan pemkai, kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Alvionika (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi keuangan daerah (pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi)	Keterlibatan pemakai, kapabilitas personel, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, program pendidikan dan pelatihan, keberadaan dewan pengarah (variabel X), kinerja sistem informasi keuangan daerah (variabel Y)	Program pendidikan dan pelatihan, keberadaan dewan pengarah SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi keuangan daerah. Sedangkan keterlibatan pemakai , kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
Septian Dwi Handoko (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta	Keterlibatan pemakai, program pelatihan, kemampuan teknik personal, lokasi departemen, dewan pengarah, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan (X), Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan keberadaan dewan pengarah, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Ani Hidayati (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan RI	Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, program pendidikan dan pelatihan, dewan pengarah, lokasi departemen,	Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, program pendidikan dan pelatihan, dewan pengarah, lokasi departemen, konflik kognitif dan konflik afektif memiliki pengaruh tidak

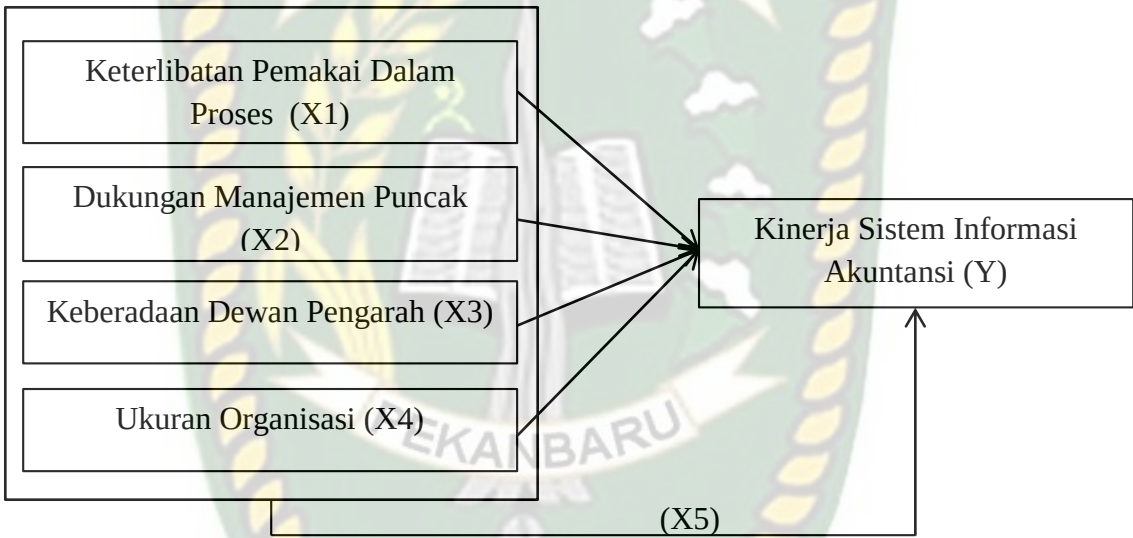
		konflik kognitif dan konflik afektif (X). Kinerja sistem informasi akuntansi(Y)	signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Rizki Prabowo (2013)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Kota Surakarta	Keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan pengguna, dukungan manajemen dan formalisasi (X), kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Keterlibatan pengguna dan formalisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan variabel lainnya berpengaruh terhadap SIA
Braja Imana (2013)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi Kasus Pada Swalayan Yang Ada Dikota Tanjung Pinang)	Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, program pendidikan dan pelatihan dan ukuran organisasi (X), kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Keterlibatan dan dukungan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan ukuran organisasi, teknik personal, formalisasi pengembangan sistem dan pendidikan an pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntans
Dedi Rusdi & Nurul Megawati (2011)	Analisis faktor-fakor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Di Semarang	Keterlibatan pemakai, kapabilitas pemakai, Ukuran organisas, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pendidikan dan pelatihan, komite pengendali dan lokasi departemen (X), kinerja pengguna	Ukuran organisasi dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap pengguna SIA. Sedangkan keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap pengguna SIA. Selanjut untuk pendidikan dan pelatihan, komite pengendali dan lokasi departemen memiliki

		sistem informasi akuntansi (Y)	pengaruh yang netral terhadap pengguna SIA.
--	--	--------------------------------	---

11. Model Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran seperti dibawah ini :

Gambar II.1
Model Penelitian



B. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori dan kerangka konseptual yang telah ditemukan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan
- H2 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.
- H3 : Keberadaan dewan pengarah berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

H4 : Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

H5 : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah serta ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dilakukan adalah pada perusahaan Jasa Ekspedisi di Kota Pekanbaru yang berjudul: “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keberadaan Dewan Pengarah dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi Di Pekanbaru.”

B. Definisi Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

1) Variabel Dependen.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Kinerja sistem informasi yaitu merupakan hasil pengolahan sistem informasi yang digunakan oleh pemakainya. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item 5 point skala Likert. Indikatornya yaitu tingkat kepentingan sistem informasi akuntansi dalam keberhasilan departemen, tingkat kepuasan bekerja dengan memakai sistem informasi akuntansi, tingkat seberapa baik sistem ini untuk membantu pekerjaan, tingkat ketertarikan karyawan menggunakan sistem informasi dan tingkat informasi yang diberikan sistem pada kebutuhan karyawan (Ananda (2017)).

2) Variabel Independen.

Pada variabel independen dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, diantaranya yaitu:

a) Keterlibatan Pemakai (X_1).

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang mengingatkan mereka untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggungjawab di dalam pengembangan SIA. Pengguna SIA diminta untuk menskalakan seberapa besar partisipasi keterlibatan pemakai yang diukur dengan menggunakan 2 item 5 poin skala Likert. Indikatornya yaitu tingkat partisipasi ikut dalam pengembangan serta seberapa besar pengaruhnya dalam pengembangan SIA (Imana (2013)).

b) Dukungan Manajemen Puncak (X_2).

Pengetahuan mengenai komputer (computer literacy) mencakup pengertian mengenai istilah-istilah komputer, pemahaman mengenai keunggulan dan kelemahan komputer, kemampuan menggunakan komputer (walaupun tidak perlu menjadi seorang programmer) dan sebagainya. Seorang manajer dapat mengerti informasi tapi tidak mengerti komputer, maka dari itu alangkah lebih baik seorang manajer juga harus mengerti komputer dan informasi.

Variabel ini diukur dengan menggunakan 2 item 5 point skala likert untuk mengukur sikap top manajemen, dan 3 item 5 point skala likert untuk mengukur tingkat keterlibatan top manajemen dalam perencanaan dan pengendalian SI. Indikatornya yaitu tingkat kemahir dalam menggunakan komputer dan harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem, tingkat keaktifan manajemen puncak dalam perencanaan dan evaluasi dalam sistem informasi, tingkat perhatian perhatian manajemen puncak terhadap kinerja dari sistem

informasi dan tingkat kepuasan dalam pemakaian sistem informasi (Ananda (2017)).

c) Keberadaan Dewan Pengarah (X3).

Keberadaan dewan pengarah dalam perusahaan bagi para manajer berfungsi untuk merencanakan aktivitas dan menyusun struktur departemen sistem informasi, selain itu mempengaruhi kebijakan dan pengeluaran pada anggaran, serta memberikan nasehat (*advice*) kepada anggotanya. Variabel ini diukur dengan 2 item 5 poin skala Likert dengan menggunakan indikator sebagai berikut : tingkat pengaruh dewan pengarah pada perusahaan dan tingkat partisipasi dewan pengarah dalam pengembangan sistem (Ananda (2017)).

d) Ukuran Organisasi (X4).

Ukuran organisasi merupakan suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan, yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, dimana kategorinya terbagi menjadi 3, yaitu : organisasi besar, organisasi menengah dan organisasi kecil. Selain itu dengan adanya ukuran organisasi maka pengguna merasa puas dengan adanya sistem informasi yang memberikan hasil yang lebih baik

Variabel diukur dengan 2 item 5 poin skala Likert. Indikatornya yaitu tingkat jumlah karyawan yang dimiliki dan tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi (Imana (2011)).

C. Populasi, Sampel dan Responden Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang dijadikan objek penelitian. Berikut ini ada 53 populasi jasa ekspedisi di Pekanbaru, yaitu :

Tabel III.1
Populasi Perusahaan Jasa Ekspedisi Di Pekanbaru

No.	Nama Perusahaan	Alamat
1.	Sentral Cargo	Jl. Sembilang Indah 3 No. 1
2.	PT. Jasa Karya Unggul Prima	Jl. Soekarno Hatta
3.	SAP Logistic	Jl. Gn. Papandayan No. 40a
4.	PCP Express	Jl. Soekarno Hatta No. 111 B
5.	Caraka Cargo	Jl. Srikandi 1 No. 9
6.	21 Express	Jl. Pembangunan
7.	Djasa Autotrans	Jl. Soekarno Hatta No. 98
8.	Dharma Riau Jaya PT	Jl. Cempaka No. 31
9.	Bintang Mas Logistic	Jl. Sidomulyo, Marpoyan
10.	Agent J&T Express Dahlia	Jl. Dahlia No. 77
11.	ASP Express	Jl. Todak
12.	Tran Cargo Pekanbaru	Jl. Delima No. 149
13.	Elteha Internasional	Jl. Teratai No. 264
14.	CitoXpress	Jl. Kuini No. 19 E
15.	FEDEX	Jl. Jendral Sudirman No. 422
16.	Indah Logistik Cargo	Jl. SM. Amin
17.	Arvira Express	Jl. Delima No.149
18.	ESL Express - Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 7
19.	PAM Express	Jl. Pinang No. 9
20.	First Logistic	Jl. Malem No. 7
21.	Pt. Jasa Karya Unggul Prima	Jl. Soekarno Hatta
22.	Lingga Cargo	Jl. Arifin Ahmad
23.	GGMJ	Jl. KH. Ahmad Dahlan
24.	J&T Express	Jl. Dr. Setia Budi No. 44
25.	JNE	Jl. Sisingamangaraja No. 65
26.	Kepu Nusantara Expres (KNE). PT	Jl. Meranti Gg. Panduan No. 6
27.	CMC Express	Jl. Paus Ujung No. 30 D
28.	Wahana Express	Jl. Raya Pasir Putih
29.	Habco Primata. PT	Jl. Harapan Raya No. 247 F
30.	PT. Naga Mas Indonesia Logistik	Kp. Melayu, Sukajadi
31.	RPX Logistics	Jl. Sudirman Raya No. 7 D
32.	JET Express	Jl. Khairuddin Nassution
33.	Bahtera Adhiguna PT	Jl. Teratai Rumbai No. 208
34.	J&T Express Tampan	Jl. Delima No.18 F
35.	Riau Tirta Indah. PT	Jl. Jend Sudirman Ujung
36.	Sakti Cargo	Jl. Jl. Katio Ujung No. 6
37.	JTR Cargo	Jl. Durian No. 5
38.	TNT Express	Jl. Arifin Ahmad
39.	Yatama Air Cargo	Jl. Mangga No. 47
40.	Sinar Pagoda. PT	Jl. Tuanku Tambusai No. 353
41.	Pelayaran Nasioanl Indonesia. PT	Jl. Senapelan No. 39
42.	Pandu Logistics	Jl. Satria No. 1

43.	Indah Yatama	Jl. Lintas Sumatera
44.	Si Cepat Express	Jl. Rambutan No. 1 C
45.	Titipan Kilat (TIKI) Gerai 79	Jl. Suka Karya
46.	Pahala Express	Jl. Arengka No. 2
47.	TIKI Kuau	Jl. Balam Ujung
48.	POS Indonesia	Jl. Sudirman
49.	DHL	Jl. Perhubungan Udara Cargo Area
50.	ILI Express	Jl. Soekarno Hatta
51.	TIKI Cabang Pekanbaru	Jl. Rambutan II No. 17
52.	Dakota Cargo	Jl. Soekarno Hatta
53.	APM	Jl. Arifin Ahmad No. 70 D

2) Sampel

Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Teknik pengumpulan sampel dalam peneitian ini adalah *random sampling*, yang mana metode ini menggunakan cara mengundi atau bisa disebut dengan *cointoss*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times (e^2))}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan.

Maka dari penelitian ini adalah :

$$n = \frac{53}{1 + (53 \times (10\%^2))} = 34,6405229$$

Maka dari itu dibulat menjadi 35 perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel. Berikut ini 35 sampel yang akan diambil pada perusahaan jasa ekspedisi di Pekanbaru :

Tabel III.2
Daftar Perusahaan Jasa Ekspedisi Yang Di Jadikan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Alamat
1.	Jet Express	Jl. Khairuddin Nasution
2.	Caraka Cargo	Jl. Srikandi 1 No.1
3.	Bintang Mas Logistic	Jl. Sidomulyo, Marpoyan
4.	J&T Express	Jl. Dr. Setia Budi No. 44
5.	Si Cepat Express	Jl. Rambutan No. 1 C
6.	APM	Jl. Arifin Ahmad No. 70 D
7.	21 Express	Jl. Pembangunan
8.	Sentral Cargo	Jl. Sembilang Indah 3 No.1
9.	Dakota Group	Jl. Soekarno Hatta
10.	POS Indonesia	Jl. Sudirman
11.	Sakti Cargo	Jl. Katio Ujung No. 6
12.	RPX	Jl. Sudirman Raya No. 7 D
13.	Fedex	Jl. Sudirman
14.	Elteha Internasional	Jl. Teratai No.264
15.	CMC Cargo	Jl. Paus No. 30 D
16.	Pahala Express	Jl. Arengka No. 2
17.	Tiki	Jl. Rambutan II No. 17
18.	Yatama Air Cargo	Jl. Mangga No.47
19.	Wahana Express	Jl. Raya Pasir Putih, Pandau Jaya
20.	DHL	Jl. Perhubungan Udara Cargo
21.	SAP logistic	Jl. Gn. Papandayan No. 40 A
22.	Pandu Logistic	Jl. Satri No. 1
23.	PCP	Jl. Soekarno Hatta No. 111 B
24.	Indah Logistic Cargo	Jl. SM. Amin
25.	JNE	Jl. Sisisngamangaraja No. 65
26.	Adhya Avia	Jl. Cempedak No. 30 B
27.	TNT Express	Jl. Arifin Ahmad
28.	Lingga Cargo	Jl. Arifin Ahmad
29.	GGMJ	Jl. KH. Ahmad Dahlan
30.	ASP Express	Jl. Todak
31.	ILI	Jl. Soekarno Hatta
32.	First Logistic	Jl. Malem No. 7
33.	ESL Express	Jl. Soekarno Hatta No. 7
34.	CKB Logistic	Jl. Riau No.147
35.	KNE (PT. Kepu Nusantara Express)	Jl. Meranti Gg. Panduan No.6

3) Responden

Responden adalah informan (narasumber) penelitian. Maka dari itu responden yang diambil sebagai sampel adalah karyawan-karyawan dari perusahaan yang berkaitan dengan akuntansi yang menggunakan sistem informasi minimal 3 karyawan pada setiap perusahaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dikumpulkan dan digunakan bersifat kualitatif yang terdiri dari (Ananda (2017)) :

- 1) Data primer, data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dari sumber asli atau objek yang bertujuan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden tersebut.
- 2) Data sekunder, data yang diperoleh melalui buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, yang mana data tersebut diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner yang berfungsi sebagai sarana pengumpul informasi dengan menghadirkan serangkaian pertanyaan dimana angket tertutup tersebut memungkinkan responden hanya dapat memilih jawaban alternatif

F. Uji Kualitas Data

1) Statistik Deskriptif.

Analisis ini berfungsi untuk mempermudah penafsiran mengenai pengukuran pada setiap indikator yang terdiri dari keterlibatan dalam

pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah serta ukuran organisasi (Sujarweni (2014)).

2) Pengujian Kualitas Data.

a) Uji Validitas.

Untuk dapat melihat apakah pada setiap pertanyaan layak dalam mendefinisikan suatu variabel atau tidak maka diperlukan uji validitas. Namun pada sebagian pertanyaan biasanya dapat terlihat mendukung satu variabel tertentu (Sujarweni (2014;192)).

Pada setiap butir pertanyaan sebaiknya dilakukan uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid.

b) Uji Reliabilitas.

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi pada responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan beberapa pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni (2014;192)).

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,06$ maka reliabel.

3) Pengujian Asumsi Klasik.

a) Uji Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual pada suatu pengamatan yang lain. Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model yaitu dengan cara melihat dengan pola gambar *Scatterplot* (Sujarweni (2014;186)).

b) Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menentukan apakah ada variabel independen yang memiliki kesamaan antara variabel independen dalam model. Kesamaan antara variabel independen akan menyebabkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu tes ini juga berfungsi untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sujarweni (2014;185)).

c) Uji Normalitas.

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* uji normalitas sering terjadi. Namun untuk data sampelnya *crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk mendeteksi aurtokorelasi biasanya digunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson (dl dan du)* (Sujarweni (2014;186)).

G. Teknik Analisis Data.

Untuk melakukan penelitian ini diperlukan teknik analisis data yang memakai analisis regresi linier berganda yang mana digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengelolaan data pada teknik ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi software *SPSS for windows*. Adapun rumusan dari penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Jasa Ekspedisi Pekanbaru.

X1 = Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi

X2 = Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai

X3 = Dukungan Manajemen Puncak

α = Konstanta

β_{1-6} = Koefisien Regresi

ε = Error atau variabel pengganggu

H. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Untuk menunjukkan apakah variabel dependen dipengaruhi secara simultan oleh semua variabel independen maka dapat dilakukan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan pengujian sebagai berikut :

- 1) H_a = Apabila $\text{sig} < \alpha$ (5% atau 0,5), maka Hipotesis diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen.
- 2) H_o = Apabila $\text{sig} > \alpha$ (5% atau 0,5), maka Hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen.

2) Uji Parsial (Uji-t)

Untuk melihat secara individu apakah variabel independen berpengaruh pada dependen perlu dilakukan uji-t yang mana dapat dilihat dari tingkat *signifikan* α (0,05) sebagai berikut :

- 1) H_a = Apabila $\text{sig} < \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) H_0 = Apabila $\text{sig} > \alpha$ (5% atau 0,05%), maka Hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

I. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *R square* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:16).

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN JASA EKSPEDISI DI PEKANBARU

A. Gambaran Umum Jasa Ekspedisi

Jasa Ekspedisi adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang baik pengiriman melalui jalur darat, jalur air atau udara dan memberikan pelayanan secara efektif dan efisien guna memenuhi kepuasan pelanggan yang akan mengirim barangnya. Berikut ini beberapa sejarah dan struktur perusahaan yang diambil sebagai sampel pada jasa ekspedisi di Pekanbaru :

1. JETexpress

Pada bulan Oktober tahun 2015 JETexpress telah resmi beropesi yang mana didirikan oleh dari Peter D. Chandra, selaku CEO dari JETexpress. Di bawah bendera PT. Jaringan Ekspedisi Transportasi, selama satu tahun terakhir JETexpress telah membangun kesiapan mulai dari sisi sistem, SDM, armada, hingga outlet. Dengan semakin besarnya persaingan perusahaan antar jasa ekspedisi, maka JETexpress berusaha memperluas pemasarannya dengan cara mengajak para pelaku UMKM sebagai agen JETexpress yang mana secara tidak langsung juga menambah pemasukkan pada pihak agen tersebut.

2. Caraka Cargo

PT. Caraka Jaya Sentosa didirikan pada awal Januari 1992, yang kemudian lebih dikenal dengan Caraka Kargo. Dalam perkembangan bisnisnya, selain didukung oleh Teknologi Informasi (IT) yang handal, serta jaringan cabang dan perwakilan yang tersebar di 33 propinsi di Indonesia, Caraka Kargo didukung penuh oleh tenaga professional dan berkualitas serta berpengalaman lebih dari 10

tahun dibidangnya, yang berdedikasi penuh untuk memberikan solusi dan layanan terbaik untuk pengiriman anda.

3. Bintang Mas Logistic

Bintang Mas Logistics (BML) didirikan pada tahun 2014. Dengan profesional dan integritas, BML hadir untuk menjawab tantangan pengiriman layanan yang cepat, aman dan akurat. Berdasarkan kemampuan dan pengalaman dalam kurir dan penanganan kargo, BML berkomitmen untuk menjadi mitra terbaik dan melayani dengan sepenuh hati.

4. SiCepat Express

SiCepat Express didirikan oleh Rudi Darwan Swigo Ceo yang memulai bisnis kargo pada 1 Februari 2004. Saat ini SiCepat Express sudah memiliki kurang lebih 42 cabang yang tersebar di seluruh pelosok nusantara dan akan bertambah seiring dengan pertumbuhan. Semua cabang yang ada merupakan milik perusahaan dan tidak membuka franchisee untuk cabang SiCepat Express. SiCepat Ekspres terus meningkatkan layanannya kepada pelanggan, dengan melakukan pengirimannya lebih cepat dengan adanya kualitas barang lebih tinggi dan memasang harga lebih murah karna biasanya ada diskon tertentu dari pada ekspedisi yang lainnya.

5. 21 Express

Berikutnya ada PT. Globalindo Dua satu Express yang mana merupakan perusahaan nasional yang bergerak dibidang jasa pengiriman paket dan dokumen melalui udara dan darat ke seluruh wilayah di Indonesia dengan *Service Door to Door*. 21 Express berdiri pada tahun 1991 di Surabaya dan telah beroperasi di Jakarta sejak tahun 1992. Walaupun ketatnya persaingan di bidang jasa

pengiriman, 21 Express masih mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan jasa ekspedisi lainnya.

6. Sentral Cargo

Sentral Cargo berdiri pada tahun 2004 di Jakarta, dengan fokus bisnis utama adalah jasa pengiriman udara domestik. Sentral cargo telah menjadi agen cargo national yang resmi dari beberapa maskapai penerbangan utama seperti Garuda Air, Citilink, Sriwijaya dan Lion Air , sehingga dapat mengontrol seluruh kegiatan pengiriman menjadi tepat waktu dan efektif.

7. Dakota Cargo

Pada awal tahun 2000, Dakota Cargo telah didirikan, dengan tujuan tidak hanya sekedar menjalankan kegiatan rutin seperti yang telah ada yaitu memindahkan barang satu tempat ke tempat lain, akan tetapi juga menjamin bahwa barang yang dikirim berada di tempat yang tepat dan pada saat yang tepat.

CV Travel Dakota ini menyediakan layanan untuk membawa penumpang yang ingin datang ke suatu kota. Dari waktu ke waktu, Dakota semakin mengalami peningkatan yang sangat bagus. Dengan begitu maka nama Dakota Cargo semakin terkenal di seluruh wilayah Indonesia, hingga saat ini.

8. POS Indonesia

Untuk meningkatkan keamanan surat-surat dan paket-paket pos, Gubernur Jenderal G. W. Baron Van Imhoff mendirikan kantor pos pertama di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta). Pos pertama ini didirikan pada tanggal 26 Agustus 1746. Kemudian pada tahun 1906, pos di Indonesia pun akhirnya berubah menjadi Posts Telegraafend Telefoon Dienst atau Jawatan Pos, Telegraf, dan Telepon (PTT).

Cukup banyak perubahan dalam sistem Pos Indonesia sendiri. Pada tahun 1961, Pos Indonesia resmi menjadi perusahaan negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 240 Tahun 1961.

9. Sakti Cargo

Sakti Cargo didirikan pada tahun 2008, yang mana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang yang sudah dikenal sangat fleksibel untuk bisa melakukan distribusi barang antar wilayah ke seluruh Indonesia, termasuk daerah yang terpencil sekalipun. Sakti Cargo melayani pelanggan baik perorangan maupun perusahaan. Selain itu sakti cargo juga memberikan biaya yang murah dengan pelayanan terbaik dalam hal kecepatan pengirimannya.

10. FedEx

Berawal pada tahun 1965 Fred Smith mendapatkan ide mengenai jasa pengiriman pada saat dibangku kuliah. Dan pada tahun 1970, Fred Smith memulai bisnis dengan membeli perusahaan pemeliharaan pesawat bernama Ark Aviation Sales. Namun setelah satu tahun berselang, perusahaan ini diubah menjadi perusahaan untuk jual-beli pesawat bekas. Selanjutnya pada tanggal 18 Juni 1971 dengan uang yang didapatkan dari warisan orangtuanya ditambah dengan pinjaman dari bank, Fred Smith mendirikan Federal Express Corporation. kini FedEx memiliki sekitar 650 armada pesawat untuk melayani pengirim di seluruh dunia.

11. TIKI

PT. Citra Van Titipan Kilat yang awalnya dikenal sebagai CV. Titipan Kilat berdasarkan Notaris Soetrono Prawiroatmojo No. 63 pada tanggal 30

September 1970 di Jakarta, oleh para pendiri dan pemegang saham yaitu Bapak Soeprapto S (Alm) dan Ny. Nuraini Soeprapto. Namun pada tahun 1972, perubahan manajemen diperkenalkan melalui kolaborasi dengan pihak ketiga, yaitu Irawan Saputra (Alm), Gideon Wirasaputra (Alm) dan Raphael Rusmadi, yang kemudian turut menjadi pemegang saham TIKI.

12. Wahana Express

Wahana Prestasi Logistik adalah salah satu perusahaan terdepan dalam industri jasa pengiriman berbiaya rendah (dengan merek Wahana Express), logistik dan pergudangan (Wahana Logistic), serta pendukung e-commerce (Wahana Commerce). Wahana resmi berdiri pada 11 Juni 1998 dan pada Juli 2005 pelayanan pengirimannya ditingkatkan dengan melayani pengiriman ekspor lewat udara dan membuka kantor cabang di Singapura. Kini Wahana Logistik telah memiliki 44 kantor cabang utama yang tersebar diseluruh Indonesia, Singapura, dan Malaysia.

13. DHL

DHL merupakan perusahaan multinasional dalam bidang kurir ekspres dan logistik yang bermarkas di Bonn, Jerman dan Oslo, Norwegia. Perusahaan ini didirikan tahun 1969 oleh Adrian Dalsey, Larry Hillblom dan Robert Lynn. Hingga saat ini DHL merupakan salah satu perusahaan dunia yang memiliki bisnis pengiriman paket serta kurir terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 6600 kantor yang tersebar di lebih dari 220 negara di seluruh dunia yang diakomodasi dengan penggunaan armada transportasi penerbangan yang jumlahnya mencapai 500 unit.

14. PCP Express

PCP Express adalah merk jasa PT. Yapindo Transportama yang berdiri sejak tahun 1999, pada saat itu menggunakan nama Priority Cargo & Package (PCP). PCP Express adalah perusahaan jasa pengiriman ekspres yang sedang berkembang, melayani pengiriman ekspres 'door to door' baik untuk pelanggan korporat maupun pelanggan individual. Saat ini sudah memiliki lebih dari 200 gerai diseluruh Indonesia. Selain itu PCP Express tidak menerapkan franchise fee ataupun royalty fee, namun bisnis ini memiliki model bagi hasil serta target penjualan yang harus dicapai, untuk mempertahankan kelangsungan operasi harian mitra.

15. Indah Cargo

Indah Group didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT. Indah Cargo yang melayani pengiriman barang untuk wilayah Sumatera. Pendiri Indah Cargo Bapak H. Arisal Azis, adalah salah satu pengusaha utama di Padang Pariaman, Kecamatan Lima Koto, Kampung Dalam, Sumatera Barat yang telah bergerak dalam bidang transportasi dan pengiriman barang sejak tahun 2000.

Pada pertengahan 2016 perkembangan perusahaan meningkat dengan pesat, hingga kini Indah Cargo telah mempunyai 9 anak perusahaan yang sepenuhnya bergerak di bidang pengangkutan dan layanan komersial elektronik, seperti : Yatama Air Cargo yang didirikan pada 15 maret 2009 dan ILI pada 17 november 2007. Saat ini Indah Cargo sudah melayani pengiriman barang dengan tujuan hampir ke seluruh Indonesia.

16. JNE

Berawal dengan berdirinya PT. Citra van Titipan Kilat yang didirikan oleh H. Soeprato Suparno pada tanggal 26 November 1990, JNE kemudian dibuka untuk menjadi sebuah anak perusahaan yang mana berfungsi untuk mengurus jaringan kurir internasional. Selain itu JNE memulai kegiatannya di bidang bea cukai, impor barang, dokumen, dan dari luar negeri ke Indonesia.

Dengan adanya jaringan internal dan nama TIKI, JNE memperoleh keunggulan kompetitif di pasar domestik. JNE juga memperluas layanan logistik dan distribusi. Selama bertahun-tahun TiKi dan JNE telah berkembang dan menjadi dua perusahaan yang punya arah masing-masing. Akhirnya JNE menjadi perusahaannya sendiri dengan manajemennya. JNE telah membuat logo sendiri yang membedakannya dari TiKi. Namun pada tahun 2002 JNE membeli gedung dan mendirikan pusat penyortiran operasi JNE. Kemudian pada 2004, JNE membeli gedung itu untuk menjadi kantor pusat.

B. Data Responden

1. Tingkat Umur Responden

Dari 113 responden maka diperoleh tingkat umur pada responden yang bekerja pada ke 35 perusahaan yang dijadikan sampel, sebagai berikut :

Tabel IV.1
Responden Menurut Tingkat Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	20 – 25 Tahun	30	26,5%
2.	26 – 30 Tahun	49	43,4%
3.	31 – 35 Tahun	21	18,6%
4.	36 – 40 Tahun	9	8%
5.	40 – 45 Tahun	4	3,5%
Total		113	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa umur responden yang paling banyak berkisar antara 26 - 30 tahun yaitu sebanyak 49 responden atau 43,4% dari seluruh responden, diikuti oleh responden yang berumur 20 - 25 tahun yaitu sebanyak 30 responden atau 26,5%, responden yang berumur 31 - 35 tahun yaitu sebanyak 21 atau 18,6%. Selanjutnya pada urutan ke 4 responden yang berumur 36 – 40 tahun yaitu sebanyak 9 responden atau 8% dan yang terakhir untuk responden berumur 40 - 45 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau 3,5%.

2. Tingkat Pendidikan

Dari 113 responden maka diperoleh tingkat pendidikan pada responden yang bekerja pada ke 35 perusahaan yang dijadikan sampel, sebagai berikut :

Tabel IV.2
Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SLTA	29	26%
2.	Diploma	16	14,2%
3.	Sarjana	66	58%
4.	Pasca Sarjana	2	1,8%
Total		113	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pada umumnya responden telah menyelesaikan pendidikannya pada tingkat sarjana (S1) dengan jumlah 66 responden atau 58%. Kemudian diikuti dengan tingkat SLTA sebanyak 29 orang atau 26%. Berikutnya pada tingkat diploma sebanyak 16 responden atau 14,2% dan yang paling akhir yaitu pasca sarjana dengan 2 responden atau 1,8%.

3. Lama Bekerja Responden

Dari 113 responden maka diperoleh tingkat pendidikan pada responden yang bekerja pada ke 35 perusahaan yang dijadikan sampel, sebagai berikut :

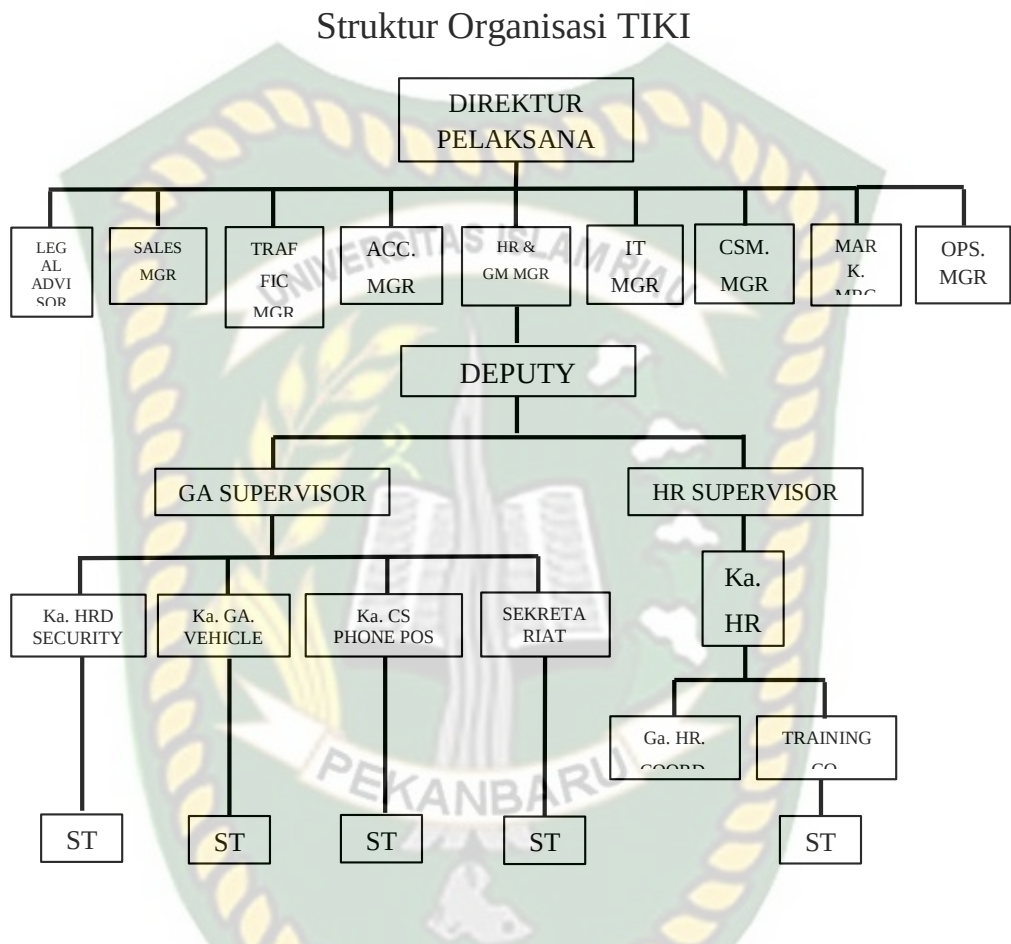
Tabel IV.3
Responden Menurut Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1.	≤ 1 Tahun	20	17,7%
2.	1 – 5 Tahun	80	70,9%
3.	6 – 10 Tahun	7	6,2%
4.	11 – 15 Tahun	3	2,6%
5.	16 - 20 Tahun	3	2,6%
Total		113	100%

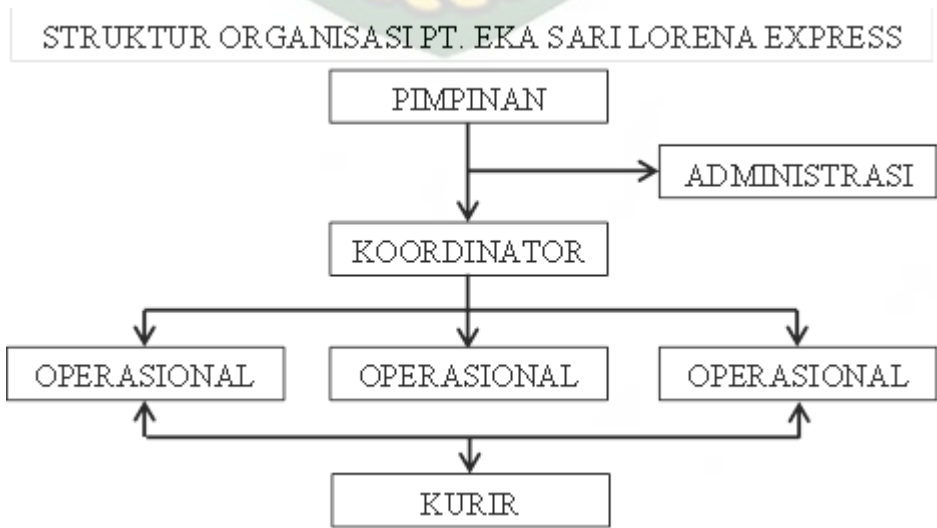
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada responden yang memiliki masa kerja selama 1 - 5 tahun lebih banyak dengan nilai persentase 70,9% atau 80 responden. Berikutnya diikuti dengan masa kerja ≤ 1 tahun sebesar 17,7% atau 20 responden. Kemudian pada masa kerja 6 – 10 tahun senilai 6,2% atau 7 responden. Dan pada urutan yang terakhir yaitu memiliki kesamaan nilai 2,6% atau dengan jumlah 3 responden yaitu pada masa 11 – 15 dengan 16 – 20 tahun.

C. Struktur Organisasi

Gambar IV. 1

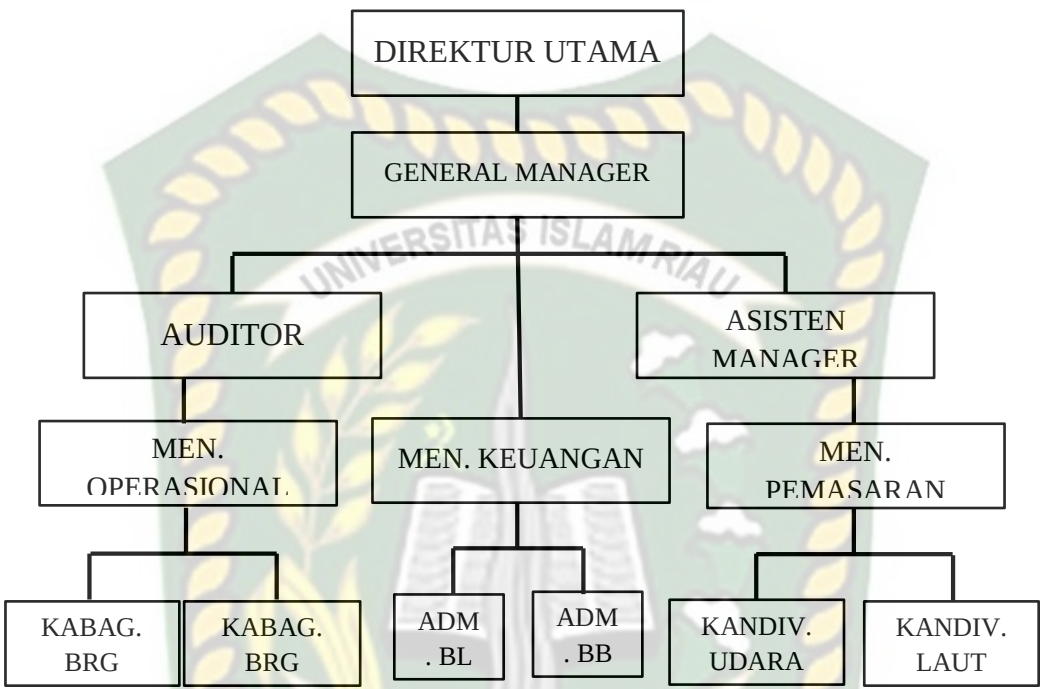


Gambar IV. 2



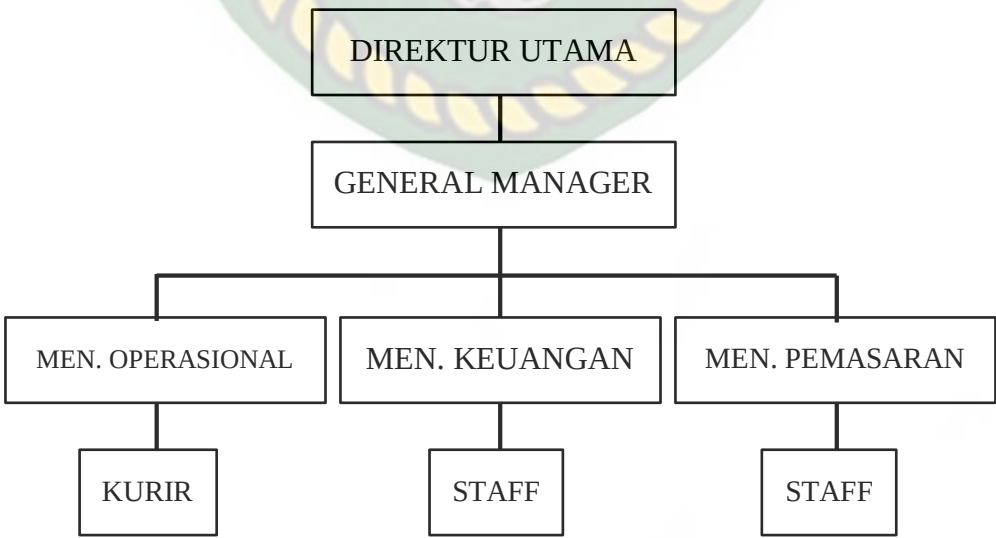
Gambar IV. 3

STRUKTUR ORGANISASI INDAH LOGISTIC
CARGO



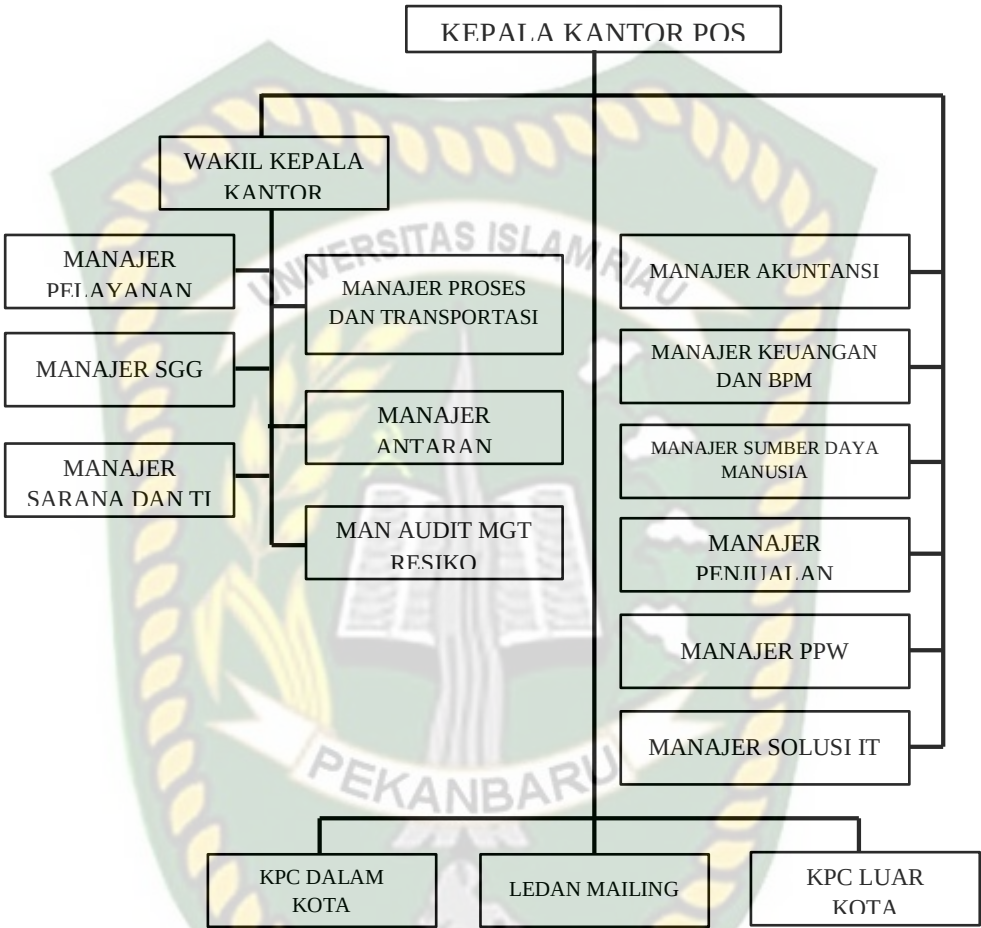
Gambar IV. 4

STRUKTUR ORGANISASI YATAMA AIR CARGO



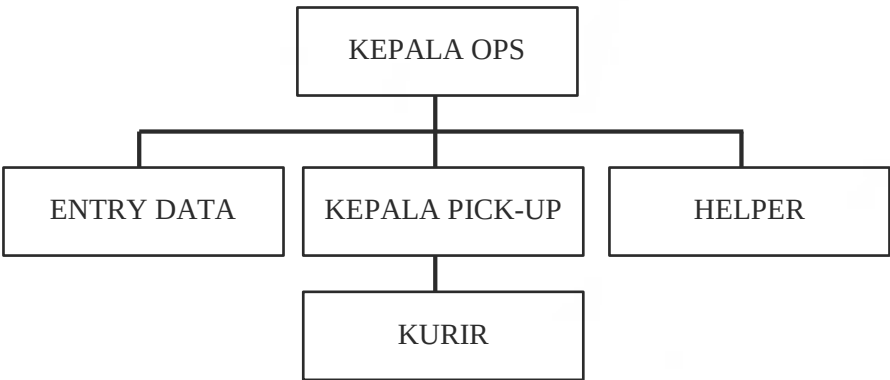
Gambar IV.5

STRUKTUR ORGANISASI PT. POS INDONESIA



Gambar IV. 6

STRUKTUR ORGANISASI SICEPAT EXPRESS



BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuisisioner kepada responden dengan langsung mengunjungi semua jasa ekspedisi di kota Pekanbaru sebanyak 35 perusahaan sebagai sampel. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang sudah berdiri paling tidak selama satu tahun. Total kuisisioner yang dibagikan yaitu 125 kuisisioner. Berikut penjelasan mengenai hasil pengumpulan data:

Tabel V.1
Distribusi Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuisisioner yang disebar	125	100%
Total kuisisioner yang dikembalikan	113	90,4%
Total kuisisioner yang tidak dapat diolah	12	9,6%
Total kuisisioner	113	90,4%

Sumber: Data Primer 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat bawah, hanya 113 kuisisioner yang dikembalikan dan 12 lainnya tidak dapat diproses.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperjelas variabel keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah dan ukuran organisasi. Berikut hasil statistik deskriptif yang dilakukan:

Tabel V.2**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SUMX1	113	2.00	8.00	4.6991	1.43853
SUMX2	113	17.00	24.00	20.6637	1.56759
SUMX3	113	3.00	10.00	7.0265	2.29697
SUMX4	113	3.00	10.00	7.3894	2.04605
SUMY	113	23.00	44.00	37.8053	4.21489
Valid N (listwise)	113				

Sumber : Data Olahan 2019

Hasil dari statistik deskriptif pada tabel V.2 yang diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa untuk variabel keterlibatan pemakai (X_1) dari 113 responden dengan nilai rata-rata sebesar 4,6991 dengan standar deviasinya 1,43853 yang mempengaruhi kinerja SIA (Y). Kemudian pada variabel dukungan manajemen puncak (X_2), nilai rata-rata mempengaruhi SIA dari 113 responden yaitu berjumlah 20,6637 dengan standar deviasi 1,56759. Untuk variabel keberadaan dewan pengarah (X_3) nilai rata-rata mempengaruhi SIA dari 113 responden yaitu berjumlah 7,0265 dengan standar deviasi 2,29697. Selanjutnya variabel ukuran organisasi (X_4) nilai rata-rata yang mempengaruhi SIA dari 113 responden yaitu berjumlah 7,3894 dengan standar deviasi 2,04605. Maka dapat dilihat berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata yang mempengaruhi SIA yaitu sebesar 37,8053 dengan standar deviasai 4,21489.

C. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang berfungsi untuk melihat tingkat keakuratan alat ukur yang akan diukur. Untuk dapat melakukan metode *person correlation*

maka dapat dihitung rasio nilai setiap elemen terhadap nilai total. Berikut ini tabel hasil uji kualitas data :

Tabel V.3
Kesimpulan Hasil Uji Kualitas Data

Variabel	<i>Person correlation</i>	Kesimpulan
KP (X ₁)	0,882**-0,853**	Valid
DMP (X ₂)	0,662**-0,337**	Valid
KDP (X ₃)	0,978**	Valid
UO(X ₄)	0,947**-0,939**	Valid
KSIA (Y)	0,803**-0,272**	Valid

2) Uji Reliabilitas

Tabel V.4
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Croanbach Alpha</i>	Kesimpulan
Keterlibatan Pemakai (X ₁)	2	0,671	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak (X ₂)	5	0,647	Reliabel
Keberadaan Dewan Pengarah (X ₃)	2	0,954	Reliabel
Ukuran Organisasi (X ₄)	2	0,874	Reliabel
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	10	0,776	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2019

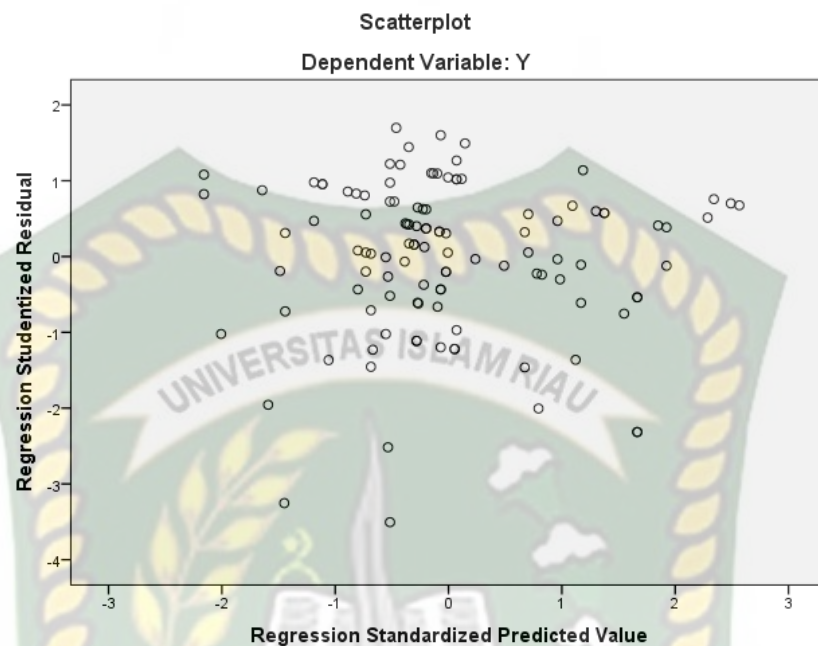
Berdasarkan hasil pada tabel V.4 dapat dilihat bahwa 4 dari koefisien *croanbach alpha* memiliki nilai *croanbach alpha* > 0,60 sehingga instrument dikatakan reliabel dan bisa dipakai untuk mengolah data selanjutnya.

D. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan *output software* SPSS versi. 22.0 maka didapati hasil dalam gambar scatterplot :

Gambar V.1



Sumber: Data Output SPSS,2019

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada gambar V.1 pada titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y telah menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu. Ini berarti bahwa pada gambar tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Multikolinieritas

Dengan melakukan pengujian asumsi regresi berganda maka dapat terlihat bahwa variabel independen mana yang harus terbebas dari gejala kolerasi antar variabel independen. Untuk itu perlu dilakukan uji multikolinerialitas yang dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Berikut hasil dari uji mulrikolinerialitas :

Tabel V.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.415	.567			
X1	-.047	.054	-.080	.989	1.012
X2	.409	.129	.304	.893	1.120
X3	-.083	.035	-.226	.915	1.093
X4	.021	.038	.051	.964	1.037

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS, 2019

Dari tabel diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa keempat variabel tidak memiliki nilai Tolerance $\leq 0,1$ adapun nilai VIF ≥ 10 . Ini berarti bahwa tidak terjadi korelasi variabel bebas.

3) Uji Normalitas

Tabel V.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18513199
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.065
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Output SPSS, 2019

Untuk dapat melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak maka perlu dilakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Yang mana pada tabel diatas dapat terlihat, *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,190 yang lebih besar dari 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data, yaitu metode analisis regresi linier berganda yang mana disebabkan oleh hubungan variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini menggunakan *software* SPSS 22 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.415	.567		4.262	.000
X1	-.047	.054	-.080	-.872	.385
X2	.409	.129	.304	3.162	.002
X3	-.083	.035	-.226	-2.377	.019
X4	.021	.038	.051	.547	.586

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V.7 persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$KSIA = 2,415 - 0,047 X_1 + 0,409 X_2 - 0,083 X_3 + 0,021 X_4 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 2,415 artinya jika variabel dependen yaitu kinerja SIA dan variabel independen keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah dan ukuran organisasi bernilai 0 (nol) maka kinerja SIA bernilai 2,415.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel keterlibatan pemakai (X_1) memiliki nilai negatif, yaitu 0,047 artinya, bahwa setiap penurunan keterlibatan pemakai sebesar 1

maka akan mengakibatkan penurunan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,047 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak (X_2) bernilai positif, yaitu 0,409 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel dukungan manajemen puncak sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja SIA sebesar 0,409 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel pengalaman keberadaan dewan pengarah (X_3) bernilai negatif, yaitu 0,083 menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel keberadaan dewan pengarah sebesar 1 maka akan mengakibatkan penurunan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,083 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel ukuran organisasi (X_4) bernilai positif, yaitu 0,021 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran organisasi sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja SIA sebesar 0,021 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

F. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen yang mana pengujian ini menggunakan *software* SPSS 22 yang dapat dilihat pada tabel V.8 :

Tabel V.8**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.169	4	.542	3.304	.014 ^b
	Residual	17.728	108	.164		
	Total	19.897	112			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Data ouput SPSS,2019

Berdasarkan tabel V.8 menghasilkan nilai F hitung sebesar 3,304 dengan tingkat signifikansi 0,014^b. Dari tabel ini kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat probabilitas signifikan $0,014^b < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah dan ukuran organisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2) Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi secara parsial variabel dependen, H_a diterima jika t hitung $\leq t$ tabel dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t$ tabel atau Apabila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila signifikansi $> 5\%$ maka hipotesis ditolak. Hasil pengujian Uji-t dapat dilihat pada tabel V.7, penjelasannya sebagai berikut :

- Hasil dari uji parsial (t) keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar (-0,872) dengan nilai signifikansi sebesar $0,385 > \alpha = 0,05$ tingkat signifikansinya maka H_0 diterima ini berarti variabel keterlibatan pemakai pada jasa ekspedisi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA.

- b. Hasil dari uji parsial (t) dukungan manajemen puncak (X_2) sebesar 3,162 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$ tingkat signifikansinya maka H_a diterima ini berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak pada jasa ekspedisi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem SIA.
- c. Hasil dari uji parsial (t) keberadaan dewan pengarah (X_3) sebesar (-2,377) dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < \alpha = 0,05$ tingkat signifikansinya maka H_a diterima yang berarti secara parsial variabel keberadaan dewan pengarah pada jasa ekspedisi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- d. Hasil dari uji parsial (t) ukuran organisasi (X_4) sebesar 0,547 dengan nilai signifikansi sebesar $0,586 > \alpha = 0,05$ tingkat signifikansinya maka H_o diterima ini berarti bahwa variabel ukuran organisasi pada jasa ekspedisi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA.

G. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil output SPSS 22 pada tabel *model summary* yaitu sebagai berikut :

Tabel V.10
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.076	.40515

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_3 , X_1 , X_2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data output SPSS,2019

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat besarnya perubahan dalam variasi variabel dependen karena dengan berubahnya variasi variabel independen. Pada tabel diatas diketahui $R^2 = 0,109$ dengan *adjusted* $R^2 = 0,076$ menunjukkan persentas 7,6%. Ini berarti bahwa perubahan dalam partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah dan ukuran organisasi adalah 7,6%, sisanya 100%-14,1% adalah 92,4% dibawah pengaruh faktor lain yang tidak termasuk dalam model atau persamaan regresi.

Standar estimasi kesalahan adalah besarnya kesalahan yang diperoleh pada 0,40515 yang berarti bahwa kesalahan perkiraan indikator individu sama dengan 0,40515, dimana kesalahan estimas standar yang lebih kecil (SEE) akan membuat model regresi ini lebih akurat ketika memprediksi variabel.

H. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari beberapa uji statistik telah dilakukan, maka didapati hasil sebagai berikut :

1) Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis utama (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima, ini berarti secara parsial variabel keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

Tidak berpengaruhnya keterlibatan pemakai disebabkan karena diukur menggunakan sistem *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yang mana dilihat dari sudut pandang pemakai

yang dapat menerima dan menggunakan sistem informasi serta kepuasan pemakai terhadap aspek teknologi tersebut. Maka untuk dapat mengembangkan sistem informasi, keterlibatan pemakai disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Sistem informasi yang dipakai pada perusahaan tidak boleh dipakai oleh sembarang karyawan karena sistem tersebut berisikan informasi-informasi yang bisa bersifat rahasia pada jasa ekspedisi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saebai & Anita (2016) terhadap rumah sakit Jakarta, Alvionika (2015) terhadap rumah sakit Husada Purwokerto, Handoko (2015) terhadap BPR di Surakarta, Hidayati (2014) terhadap kementerian kelautan dan perikanan RI, Prabowo (2013) terhadap bank umum kota Surakarta dan Imana (2013) swalayan yang ada di ota Tanjung Pinang yang mana hasil penelitiannya bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2) Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Kota Pekanbaru.

Hasil dari uji parsial (t) dukungan manajemen puncak (X_2) memiliki tingkat signifikansi ($\text{sig } t$) sebesar 0,002 nilai ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima ini berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak pada jasa ekspedisi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu indikator dalam mengukur seberapa berhasilnya tingkat kinerja sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Maka semakin besarnya dukungan manajemen puncak pada

proses pengembangan dan pengoperasian SIA maka dapat meningkatkan kinerja pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian saat ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Ananda (2017), Saebani & Anita (2016), Justika (2016), Rivaningrum (2015), Handoko (2015) dan Prabowo (2013) yang menyatakan tingkat dukungan manajemen yang diberikan bagi sistem informasi yang ada bukan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi dan tidak menjamin tercapainya misi dan visi sebuah perusahaan.

3) Pengaruh Keberadaan Dewan Pengarah Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Kota Pekanbaru.

Hasil dari uji parsial (t) keberadaan dewan pengarah (X_3) mempunyai tingkat signifikansi (sig t) sebesar 0,019 nilai ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima yang berarti secara parsial variabel keberadaan dewan pengarah pada jasa ekspedisi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA.

Dewan pengarah dalam suatu perusahaan difungsikan untuk membimbing, mengajari serta mengontrol para karyawan yang masih baru dan belum paham betul akan sistem tersebut. Maka semakin baik dewan pengarah menjalankan tugasnya, maka semakin meningkat penggunaan pada SIA yang digunakan oleh karyawan tersebut.

Hasil penelitian ini secara tidak langsung menolak penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2017) dan Hidayati (2014) dan mendukung hasil dari penelitian Alvionika (2015) dan Handoko (2015) bahwa variabel keterlibatan

pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4) Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Jasa Ekspedisi di Kota Pekanbaru.

Hasil dari uji parsial (t) ukuran organisasi (X_4) mempunyai tingkat signifikansi ($\text{sig } t$) sebesar 0,586. Nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima ini berarti bahwa variabel ukuran organisasi pada jasa ekspedisi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena pengguna sistem informasi tersebut tidak digunakan oleh semua karyawan melainkan oleh beberapa bagian departemen tertentu. Selain itu bahwa ukuran organisasi bukan menjadi hambatan dalam kinerja sistem informasi akuntansi tersebut.

Dengan tidak berpengaruhnya ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, maka menurut Hidayati (2014) yang mendukung penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran organisasi tidak menjadi sebuah halangan dalam menjadi perusahaan lebih baik dan maju dari para pesaing lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

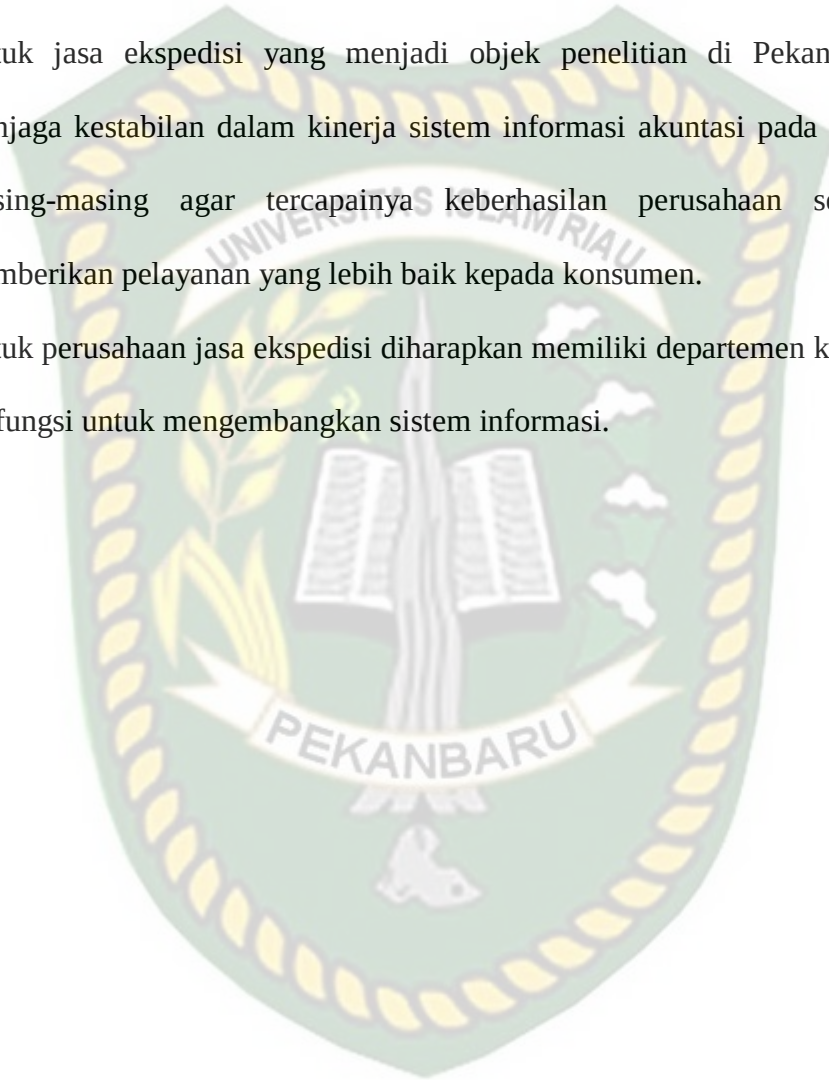
Dari hasil analisis hipotesis yang telah dijelaskan, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dengan menggunakan uji-F dapat diketahui bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembang SIA (X1), dukungan manajemen puncak (X2), keberadaan dewan pengarah (X3) dan ukuran organisasi (X4) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada jasa ekspedisi di Pekanbaru.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan uji-t dapat dilihat bahwa dukungan manajemen puncak (X2) dan keberadaan dewan pengarah (X3) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk keterlibatan pemakai (X1) dan ukuran organisasi (X4) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada jasa ekspedisi di Pekanbaru.

B. Saran

Dengan adanya keterbatasan terhadap variabel, sampel dan juga kemungkinan terjadinya penyimpangan yang disebabkan oleh responden yang menjawab dengan tidak serius, maka peneliti berusaha untuk memberi saran kepada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Perlunya meningkatkan variabel penelitian dengan menganalisa sejumlah teori mengenai aplikasi SIA yang berfungsi untuk mendukung keberhasilan kinerja perusahaan.
2. Untuk jasa ekspedisi yang menjadi objek penelitian di Pekanbaru perlu menjaga kestabilan dalam kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan masing-masing agar tercapainya keberhasilan perusahaan serta dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen.
3. Untuk perusahaan jasa ekspedisi diharapkan memiliki departemen khusus yang berfungsi untuk mengembangkan sistem informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alvionika. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Keuangan Daerah (Pada SKPD di Lingkungan Pemerintahan Kota Bukittinggi). Skripsi Universitas Islam Riau.
- Ananda, Aulia Netri. 2017. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Keuangan Daerah. Skripsi. Pekanbaru: Skripsi Universitas Islam Riau.
- Handoko, Septian Dwi. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hall, James A. 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1, Edisi 4, Salemba Empat Jakarta.
- Hidayati, Ani. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kementrian Kelautan dan Perikanan RI. Jurnal Universitas Gunadarma.
- Imana, Braja. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Swalayan Yang Ada Dikota Tanjung Pinang). Universitas Raja Ali Haji.
- Justika, Rindi. 2016. Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR di Pekanbaru. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Krismiaji. 2010. Sistem informasi akuntansi. Buku edisi tiga. UPP-STIM YKPN.
- Prabowo, Rizky. 2013. “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di bank umum kota Surakarta”. *JUPE UNS*, vol. 2, No.1, Hal 119 s/d 130.
- Rivaningrum, Ajeng. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Husada Purworejo. Skripsi Universotas Negeri Semarang.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1 edisi 13. Salemba empat.

Rusdi, Dedi dan Nurul Megawati. 2011. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Semarang.

Saebani, Akhmad dan Ani Muliawati. 2016. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Jakarta. Prosiding SnaPP2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora. ISSN 2089-3590.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. SPSS untuk penelitian. Pustaka baru press.

